

**Hubungan Status Pertumbuhan dan Usia Menars Dengan Status Gizi Pada
Siswa Sekolah Dasar di SD Tengah Kota dan SD Pinggir Kota**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Siti Nabila Maharani
04101401087**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

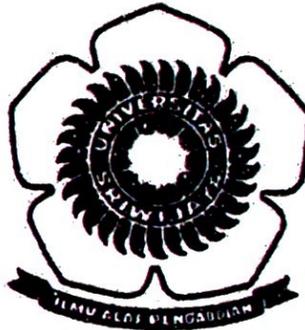
25213 /
25774

S.
641.107
sit
h
2017
G. 140605

**HUBUNGAN STATUS PERTUMBUHAN DAN USIA MENARS
DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA DI SD
TENGAH KOTA DAN SD PINGGIR KOTA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
SITI NABILA MAHARANI
04101401087

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN STATUS PERTUMBUHAN DAN USIA MENARS DENGAN
STATUS GIZI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD TENGAH
KOTA DAN SD PINGGIR KOTA**

Oleh:

Siti Nabila Maharani

04101401087

SKRIPSI

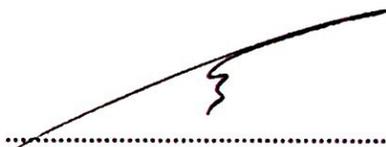
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 04 Februari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

dr. Legiran, M.Kes
NIP. 1972 1118 1999 03 1 002



.....

**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

Drs. Kusumo Hariyadi, Apt, M.Kes
NIP. 1953 0613 1986 03 1 003



.....

Penguji III

Sri Nita, S.Si, M.Si
NIP. 1970 0716 1994 12 2 001

.....



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 1983 03 1 001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nabila Maharani

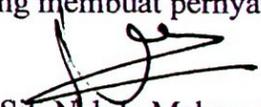
NIM : 04101401087

Judul Skripsi : Hubungan Status Pertumbuhan dan Usia Menars Dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di SD Tengah Kota dan SD Pinggir Kota

dengan ini menyatakan bahwa laporan penelitian ini merupakan karya tulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Laporan ini murni berdasarkan gagasan, rumusan, dan penelitian peneliti yang dilakukan di Sumatera Selatan. Pendapat atau karya tulis lain yang telah dipublikasikan hanya digunakan sebagai acuan dan referensi laporan penelitian dengan menyebutkan nama penulis didalam daftar pustaka.

Palembang, Februari 2014

Yang membuat pernyataan


Siti Nabila Maharani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nabila Maharami
NIM : 04101401087
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN STATUS PERTUMBUHAN DAN USIA MENARS DENGAN
STATUS GIZI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI
TENGAH KOTA DAN DI PINGGIR KOTA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : Februari 2014

Yang Menyatakan



(Siti Nabila Maharani)

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS PERTUMBUHAN DAN USIA MENARS DENGAN STATUS GIZI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SD TENGAH KOTA DAN SD PINGGIR KOTA

(Siti Nabila Maharani, Februari 2014, 37 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pendahuluan: Pertumbuhan fisik anak dapat dibagi menjadi empat periode utama. Dua periode ditandai dengan pertumbuhan yang cepat dan dua periode lainnya ditandai dengan pertumbuhan yang lambat. Selama periode pralahir dan enam bulan pascalahir, pertumbuhan fisiknya sangat cepat. Pada akhir tahun pertama kehidupan pascalahir cenderung melambat dan menjadi stabil sampai anak memasuki usia remaja (8-12 tahun). Pada usia 15 atau 16 tahun pertumbuhan fisiknya akan cepat kembali, biasa disebut "ledakan pertumbuhan pubertas". Periode ini disusul dengan periode tenang kembali sampai anak memasuki tahap dewasa.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat survei analitik dengan desain cross sectional, yang berarti bertujuan untuk mengetahui Hubungan Status Pertumbuhan dan Usia Menars Antara Siswa Sekolah Dasar di daerah perkotaan dan pinggiran kota. Penentuan sekolah di perkotaan dan daerah pinggiran dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan jumlah kelas yang ada dengan teknik *Purposive Sampling*.

Hasil: Dari data uni variat diperoleh 58,5% status gizi baik dan 41,5% status gizi kurang, 69,5% pertumbuhan normal dan 30,5% pertumbuhan tidak normal, 63,4% usia menars normal dan 36,6% usia menars tidak normal. Dari data bivariante diperoleh ada hubungan status pertumbuhan dengan status gizi siswa (p value: 0,001), ada hubungan usia menars dengan status gizi siswa (p value: 0,000).

Kesimpulan: Ada hubungan bermakna antara tingkat asupan nutrisi, lingkungan sosial dan status ekonomi dengan status pertumbuhan dan usia menars anak usia sekolah dasar.

Kata kunci: *status pertumbuhan, usia menars, asupan nutrisi, status ekonomi, anak usia sekolah*

ABSTRACT

RELATIONSHIP STATUS ON GROWTH AND MENARCHE AGE WITH NUTRITIONAL STATUS OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS IN URBAN AND SUBURBAN

(Siti Nabila Maharani, February 2014, 37 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Introduction: Physical growth of children can be divided into four main periods. Two periods characterized by rapid growth and the two other periods characterized by slow growth. During the six-month period of prenatal and postnatal, physical growth is very rapid. At the end of the first year of postnatal life tends to slow down and become stable until the child enters adolescence (8-12 years). At the age of 15 or 16 years the rapid physical growth will return, commonly called "the explosive growth of puberty". This period was followed by a quiet period again until the child enters the adult stage.

Methods: This study is a type of research that is analytic survey with cross-sectional design, which means aimed to determine the growth status and age of menarche between Elementary School Students in urban and suburban schools. Determination of urban and suburban schools done by purposive sampling technique. Sampling was done based on the number of classes with a purposive sampling technique.

Results: From the uni variant data obtained 58.5% good nutritional status and 41.5% malnutrition status, 69.5% normal growth and 30.5% abnormal growth, 63.4% menarche age normal and 36.6% menarche age not normal. From the bivariate data obtained there is a relationship between growth status and nutritional status of students (p value: 0.001), a relationship between menarche age and nutritional status of student (p value: 0.000).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of nutrition, social environment and economic status with growth status and menarche age in primary school age children.

Keywords: *growth status, menarche age, nutritional intake, economic status, school age children*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Pertumbuhan dan Usia Menars dengan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di SD Tengah Kota dan SD Pinggir Kota”. Dan tak lupa pula salawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

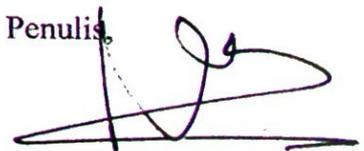
1. dr. Legiran, M.Kes
2. Drs. Kusumo Hariyadi, Apt, M.Kes
3. Sri Nita, S.Si, M.Si

yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan perbaikan terhadap penulisan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terhadap seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi selama mengerjakan penelitian. Terima kasih juga diucapkan untuk Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, SDN 160 dan 168 Palembang yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

Penulisan menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat didalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan koreksi yang membangun agar laporan skripsi ini mrnjadi lebih baikdan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Februari 2014

Penulis,



Siti Nabila Maharani

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur ku persembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengar rahmat dan rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya, my lord Allah SWT. dengan izin Engkaulah aku masih dapat merasakan indahnya dunia sampai saat ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pertama- tama saya berterima kasih kepada orang-orang yang selalu mendukung saya baik suka maupun duka, khususnya keluarga kecilku : Mama (Lidya Martini Chatib), Ayah (Syahrial Gunawan Wancik, SMAK), Iman (Firmansyah Gunawan) dan Tiara Annisa, Bila sayang banget sama kalian, walaupun kadang suka sebel karena telpon yang ga diangkat-angkat, tapi kalian tetap yang terbaik buat Bila, makasih yaa semuanya.

Buat Divo Sashendra (orang yang sangat special saat ini dan seterusnya, amin) makasih yaa udah ngebantuin dan nemenin ngambil data di SD, dan selalu support selama ini, love you, Kojek! Serta kawan-kawan, Wawan, dan Maharani yang udah ngebantuin penelitian kemaren.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk pembimbing saya yang sangat sabar, dr. Legiran, M.Kes, Pak Drs. Kusumo Hariyadi, Apt, M.Kes dan penguji Ibu Sri Nita, S.si, M.si, terima kasih sudah menuntun saya sampai (akhirnya) skripsi ini jadi juga, Alhmadulillah.

Buat buat temen-temen kampus yang selalu 'ada' dimanapun kita berada, kelas, wc, kantin, perpustakaan (merangkap wc dan mushola), parkir dan kampus Indralaya menjadi saksi bisu tentang kebersamaan kita selama ini : Inda, Lina, Cinthya, Pupud, Intan, kak Mutia, Pipod (bukan nama sebenarnya, sebut saja Fitri, red). makasih atas bantuannya selama ini, dukungan kalian melebihi apapun yang ada di dunia ini, aku sayang kalian.

Buat teman kostan, kak Billa 'malaikat kecilku' yang selalu mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya, 'little princes' Sasyafitri (Sri Afriyetti Syafitri) yang selalu nyedot ingus setiap pagi dengan tingkat kekanak-kanakan yang sempurna, Elga si 'Manusia Lesu' yang setiap diajakin main kartu banyak nolakinya, Intan dengan suara lantang menantang matahari, Pupud dengan tingkat keseksian yang tinggi, Siska dengan segala kesabaran dalam mengerjakan apa saja, kak Weni yang selalu bertahan dikostan dengan usaha-usahanya yang maju dan pesat, love you, guys!

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| BIODATA | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Hipotesis | 3 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Pertumbuhan Anak | 5 |
| 2.1.1 Definsi | 5 |
| 2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan | 5 |
| 2.1.3 Tumbuh Kembang Anak | 6 |
| 2.1.4 Pengertian Pertumbuhan | 6 |
| 2.1.5 Pengertian Perkembangan | 7 |
| 2.2 Berat Badan Berlebih dan Obesitas | 7 |
| 2.3 Status Gizi | 8 |
| 2.4 Penilaian Status Gizi | 9 |
| 2.4.1 Penilaian Status Gizi Secara Langsung | 9 |
| 2.4.2 Penilaian Status Gizi Tidak Langsung | 10 |
| 2.5 Antropometri | 11 |
| 2.5.1 Definisi | 11 |
| 2.5.2 Keunggulan Antropometri | 12 |
| 2.5.3 Indeks Masa Tubuh | 13 |
| 2.5.4 Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) | 14 |
| 2.5.5 Indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) | 14 |
| 2.5.6 Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (TB/BB) | 15 |
| 2.5.7 Indeks Lingkar Lengan Atas menurut Umur (LLA/U) | 16 |
| 2.6 Usia Menars | 17 |
| 2.6.1 Pengertian | 17 |
| 2.6.2 Usia Terjadi Menars | 17 |
| 2.6.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menars | 17 |
| 2.7 Pengertian SD | 19 |

| | | |
|--|--|----|
| 2.8 | Kerangka Teori | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 22 |
| 3.2 | Waktu Dan Tempat | 22 |
| 3.3 | Populasi Dan Sampel | 22 |
| 3.3.1 | Populasi | 22 |
| 3.3.2 | Sampel | 22 |
| 3.3.3 | Pengambilan Sampel | 23 |
| 3.3.4 | Kriteria Inklusi Dan Eksklusi | 23 |
| 3.4 | Variabel Penelitian | 23 |
| 3.4.1 | Variabel Dependen | 23 |
| 3.4.2 | Variabel Independen | 23 |
| 3.5 | Analisa Data | 23 |
| 3.6 | Definisi Operasional | 24 |
| 3.7 | Tabel Data | 25 |
| 3.8 | Tabel Dami | 27 |
| BAB IV JUSTIFIKASI ETIK | | |
| 4.1 | Rangkuman Karakteristik Penelitian | 28 |
| 4.2 | Analisis Kelayakan Etik | 28 |
| 4.3 | Prosedur Informed Consent | 29 |
| 4.4 | Kesimpulan | 29 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 5.1 | Analisis Data | 30 |
| 5.1.1 | Analisis Univariat | 30 |
| 5.1.2 | Analisis Bivariat | 32 |
| 5.2 | Pembahasan | 34 |
| 5.2.1 | Pembahasan Keterbatasan Penelitian | 34 |
| 5.2.2 | Pembahasan Analisa Bivariat | 35 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 6.1 | Kesimpulan | 37 |
| 6.2 | Saran | 37 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia antara 6-12 tahun telah memiliki tingkat kematangan fisik maupun psikis yang memadai untuk memasuki dunia persekolahan, menerima dan melaksanakan kegiatan belajar secara formal di sekolah (Walija, 2007).

Pertumbuhan fisik anak dapat dibagi menjadi empat periode utama (Hurlock: 1978a.114). Dua periode ditandai dengan pertumbuhan yang cepat dan dua periode lainnya ditandai dengan pertumbuhan yang lambat. Selama periode pralahir dan enam bulan pascalahir, pertumbuhan fisiknya sangat cepat. Pada akhir tahun pertama kehidupan pasca lahir cenderung melambat dan menjadi stabil sampai anak memasuki usia remaja (8-12 tahun). Pada usia 15 atau 16 tahun pertumbuhan fisiknya akan cepat kembali, biasa disebut "ledakan pertumbuhan pubertas". Periode ini disusul dengan periode tenang kembali sampai anak memasuki tahap dewasa (Walija, 2007).

Pertumbuhan fisik yang sangat penting bagi seorang anak adalah organ otak (*brain*). Vasta, Heith & Miller (Syamsu Yusuf LN:2005,101-103) memandang otak sebagai pusat perkembangan dan fungsi kemanusiaan. Secara struktur otak terdiri dari tiga bagian, yaitu 1) *brainstem*, 2) *midbrain*, dan 3) *cerebrum*. *Brainstem*, termasuk di dalamnya *celebellum* berfungsi mengontrol keseimbangan dan koordinasi. *Midbrain*, berfungsi sebagai stasiun pengulang atau penyambung dan pengontrol pernapasan serta fungsi menelan. *Cerebrum*, meliputi belahan otak kiri dan kanan (*left and right hemisphere*) (Walija, 2007).

Bagi anak Sekolah Dasar (SD) yang berada pada masa pertumbuhan, mengupayakan agar mereka cukup gizi dan menjaga kesehatan adalah suatu keniscayaan karena akan berpengaruh langsung

pada fisik maupun fisik anak yang dapat menentukan arah perkembangan kehidupan masa depan mereka (Walija, 2007).

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat berpengaruh diantaranya kebudayaan, sosial, keluarga, pendidikan. Persepsi seseorang terhadap kesehatan serta perkembangan (Fadillah, 2013).

Jika seseorang sakit, biasanya masalah kebersihan harus diperhatikan. Hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah ringan, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Fadillah, 2013)

Secara garis besarnya dalam hal lingkungan fisik, masyarakat desa lebih langsung berhadapan dan dipengaruhi oleh lingkungan fisik dibandingkan dengan masyarakat kota. Tanah dan kekotoran yang untuk orang kota sinonim dengan bakteri, untuk orang desa bergumul dengan "kekotoran" (lumpur) itu justru menjadi kehidupan bagi mereka. Dalam hal lingkungan sosiokultural, perbedaan antara kehidupan masyarakat desa dan kota juga terlihat jelas pada ketiga kategori lingkungan sosiokultur dalam lingkungan psikososial, kota lebih memperlihatkan bangunan-bangunan fisik yang lebih banyak dan bervariasi.

Dari data SD Negeri 160 Palembang masih terdapat anak yang mengalami status pertumbuhan yang kurang. Hal ini disebabkan penghasilan ekonomi orang tua rendah sehingga belum dapat mencukupi kebutuhan gizi pada anak. Dampaknya dapat mempengaruhi pertumbuhan anak. Pada anak perempuan, yang mengalami menstruasi yang pertama kali rata-rata diatas usia 12 tahun.

Dari data di SD Negeri 168 Gandus mengenai status pertumbuhan jauh lebih baik. Rata-rata penghasilan ekonomi orang tua dapat mencukupi kebutuhan gizi pada anak. Sehingga menyebabkan status pertumbuhan

yang baik. Akan tetapi ada beberapa anak mengalami obesitas dan menstruasi dini dibawah 10 tahun.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang ingin diteliti adalah apakah ada hubungan status pertumbuhan dan usia menars dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 160 Palembang dan SD Negeri 168 Gandus.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan status pertumbuhan dan usia menars dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 160 Palembang dan SD Negeri 168 Gandus.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan status pertumbuhan dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 160 Palembang dan SD Negeri 168 Gandus.
2. Untuk mengetahui hubungan usia menars dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 160 Palembang dan SD Negeri 168 Gandus.

1.4 Hipotesis

1. Ada hubungan status pertumbuhan dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 160 Palembang dan SD Negeri 168 Gandus.
2. Ada hubungan usia menars dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 160 Palembang dan SD Negeri 168 Gandus.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis:

1. Memperkaya wawasan dan informasi penulis mengenai status pertumbuhan dan usia menars dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 160 Palembang dan SD Negeri 168 Gandus.
2. Sebagai referensi penelitian selanjutnya

Manfaat Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat dan orangtua mengenai status gizi selanjutnya diharapkan dapat digunakan untuk perencanaan diet guna meningkatkan status gizi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rosidi, 2012. *Jurnal - Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Dan Ukuran Antropometri Anak Balita Di Posyandu "Balitaku Sayang" Kelurahan Jangli Kecamatan Tembilang Kota Semarang*. PS.S1 Gizi Fak.Ilm. Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Arisman, 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi – Gizi dalam Daur Kehidupan*. EGC, Jakarta.
- Bunga Widita Kartikasari, 2011. *Hubungan pendidikan, paritas dan pekerjaan ibu dengan status gizi ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2011*. Jurnal Prodi D III Kebidanan FIK KES UNIMUS.
- Departemen Kesehatan RI, 1999. *Pedoman Pemantauan Tinggi Badan Anak Baru Masuk Sekolah (Tbabs) Tahun anggaran 1999/2000*. Direktorat Bina Gizi.
- Fajri, 2011. *Aplikasi Berbasis WEB Untuk Pemantauan Status Gizi Dan Tumbuh Kembang Anak Berdasarkan Data Antropometri*. Jurnal, Universitas Diponegoro.
- Hurlock, Elizabeth B. terjemahan Maitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. 1978. *Perkembangan Anak* (jilid 1 dan 2) Jakarta: Erlangga.
- I Dewa Nyoman Supariasa, 2002. *Penilaian Status Gizi*. EGC Jakarta.
- Indra Bakti Prakoso, 2010. *Hubungan perilaku ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi dan tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Fakultas Ilmu Keperawatan.
- Irwan Wicaksono, 2012. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. <http://irwanwicaksono.blogspot.com/2012/04/pertumbuhan-dan-perkembangan-anak.html>
- Mary E.Barasi, 2007. *At a Glance Ilmu Gizi*. (Judul Asli: Nutrition at a Glance) Erlangga.
- Merryana Adrian, 2012. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2011. *Kesehatan Masyarakat – Ilmu & Seni*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Proverawati, A. & Rahmawati, E. 2012. *Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS)*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Walija, 2007. *Jurnal Ilmiah Indonesia – Perkembangan Anak Sekolah Dasar*.

Yusuf LN, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. 2005. *Eandasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Program Pascasarjana dan PT. Remaja Rosdakarya PT Remaja Rosdakarya

Yusuf LN, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak ? Remaja* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya